

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F.F., Jangga dan Hasnaeni (2023) “Pemanfaatan ekstrak biji pepaya (*Carica papaya* L.) sebagai antiacne dalam bentuk sediaan masker peel-off,” *Pharmaceutical Science and Herbal Technology*, 1(1), hal. 40–48.
- Aini, N., Almeida, M. dan Narsa, A.C. (2022) “Pengaruh Jenis Pelarut terhadap Aktivitas Antibakteri Penyebab Jerawat dari Ekstrak Daun Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.),” *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 15, hal. 136–141. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25026/mpc.v15i1.632>.
- Aisy, R.R., Putri, S.H. dan Yuliana, T. (2022) “Effect of solvents on antibacterial activity pine needle extracts against *Staphylococcus aureus* and application in solid soap,” *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 10(1), hal. 47–56.
- Anggraeni Putri, P. *et al.* (2023) “Characteristics of Saponin Secondary Metabolite Compounds in Plants Karakteristik Saponin Senyawa Metabolit Sekunder pada Tumbuhan,” *Serambi Biologi*, 8(2), hal. 251–258.
- Anggraini, W. *et al.* (2019) “Aktivitas antibakteri ekstrak etanol 96 % buah blewah (*cucumis melo* l . Var . Antibacterial activity of 96 % ethanol extract cantaloupe fruit (*cucumis melo* l . Var . *Cantalupensis*) against *escherichia coli* bacteria.,” *Pharmaceutical journal of indonesia*, 5(1), hal. 61–66.
- Ap, A.T. *et al.* (2022) “Qualitative Content of Secondary Metabolic Compound Emanating from Ethanol Extraction of Pandemor Leaf [*Pemphis acidula* J. R. Forst. & G. Forst] of Biak Island,” *Jurnal Kehutanan Papuasiasia*, 8(1), hal. 47–54.
- Asni, N.K. dan Sianita, M.M. (2020) “Pengaruh Jumlah Crosslinker Terhadap Persen Ekstraksi Pada Sintesis Molecularly Imprinted Polymer Sebagai Adsorben Untuk Kloramfenikol,” *Global Health*, 167(1), hal. 1–5. Tersedia pada: <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>.
- Ayu Lestari, A.R. *et al.* (2018) “Aktivitas Antibakteri Seduhan Biji Pepaya (*Carica Papaya* L) Terhadap *Escherichia Coli*, *Salmonella Thypi* Dan *Staphylococcus Aureus*,” *JOPS (Journal Of Pharmacy and Science)*, 1(2), hal. 39–45. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36341/jops.v1i2.493>.

BPOM (2014) “Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional,” *Badan Pengawas Obat dan Makanan*, hal. 1–25.

BPOM RI (2019) “Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional,” *Bpom Ri*, 32, hal. 37.

Candrasari, A., Romas, M.A. dan Astuti, O.R. (2011) “Uji Daya Antimikroba Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum* Ruiz & Pav.) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538, *Eschericia coli* ATCC 11229 DAN *Candida albicans* ATCC 10231 Secara In Vitro,” *Biomedika*, 5(1), hal. 9–16. Tersedia pada: <https://doi.org/10.23917/biomedika.v4i1.258>.

Desmawati, Dewi, A.P. dan Hasanah, O. (2015) “Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru,” *Universitas Riau*, 2(1), hal. 628–637.

Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2013) “Profil Kesehatan Prov.Bali Tahun 2013,” *Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2017* [Preprint]. Tersedia pada: https://diskes.baliprov.go.id/wp-content/uploads/2019/06/Bali_profil_2013_ds.pdf.

Endarini, L.H. (2016) *Farmakognisi dan Fitokimia*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.

Fajar, I., Yudha Perwira, I. dan Made Ernawati, N. (2022) “Pengaruh Derajat Keasaman (pH) terhadap Pertumbuhan Bakteri Toleran Kromium Heksavalen dari Sedimen Mangrove di Muara Tukad Mati, Bali,” *Current Trends in Aquatic Science V*, 6(1), hal. 1–6.

Fauzan, Lasmini, T. dan Marietta, A. (2017) “Perbandingan Efektivitas Daya Hambat Ekstrak Etil Asetat Biji Pepaya (*Carica papaya* L.) dengan Kloramfenikol dan Amoxicilin Terhadap Pertumbuhan *Salmonella* sp dan *Escherichia coli*,” *Repository University of Riau*, 21(1), hal. 1–9.

Fitriana, Y.A.N., Fatimah, V.A.N. dan Fitri, A.S. (2020) “Aktivitas Anti Bakteri Daun Sirih: Uji Ekstrak KHM (Kadar Hambat Minimum) dan KBM (Kadar Bakterisidal Minimum),” *Sainteks*, 16(2), hal. 101–108. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30595/st.v16i2.7126>.

Ginting, O.S.B. (2021) “Perbandingan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Biji

Pepaya (*Carica papaya* L.) Terhadap Bakteri *Escherichia coli* Dan *Staphylococcus aureus*,” *Forte Journal*, 1(1), hal. 19–25. Tersedia pada: <https://doi.org/10.51771/fj.v1i1.36>.

Habibah, N. *et al.* (2023) “Phytochemical Screening And Antioxidant Activity Of The Tea Combination Of Bay Leaves (*Eugenia Polyantha*) And Basil Leaves (*Ocimum Basilicum*),” *International Conference on Multidisciplinary Approaches in Health Science*, 1, hal. 56–66.

Hanafiah, K.A. (2016) *Rancangan Percobaan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hasnaeni, Wisdawati dan Usman, S. (2019) “Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Rendemen Dan Kadar Fenolik Ekstrak Tanaman Kayu Beta-Beta (*Lunasia amara Blanco*),” *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 5(2), hal. 175–182. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22487/j24428744.2019.v5.i2.13149>.

Hersila, N. *et al.* (2023) “Senyawa Metabolit Sekunder (Tanin) Pada Tanaman Sebagai Antifungi,” *Jurnal Embrio*, 1(15), hal. 1–14. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

Jamilah (2015) “Evaluasi Keberadaan Gen *catP* terhadap Resistensi Kloramfenikol Pada Penderita Demam Tifoid,” *Prosiding Seminar Nasional Mikrobiologi Kesehatan dan Lingkungan*, hal. 146–152.

Joegijantoro, R. (2019) *Penyakit Infeksi, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Malang: Intimedia.

Kharisma, Y. (2017) “Tinjauan Pemanfaatan Tanaman Pepaya Dalam Kesehatan,” hal. 1–14. Tersedia pada: http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8319/kharis%0Ama_mak_tinjauan_pemanfaatan_tanaman_pepaya_dalam_kesehatan_2%0A017_sv.pdf?sequence=1&isAllowed=y.%0D.

Khoirunnisa, I. dan Sumiwi, S.A. (2019) “Review Artikel: Peran Flavonoid Pada Berbagai Aktifitas Farmakologi,” *Farmaka*, 17(2), hal. 131–142. Tersedia pada: <https://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/21922>.

Khorani, N. (2013) *Karakteristik simplisia dan standarisasi ekstrak etanol herbal kemangi (*Ocimum americanum* L.), Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Program Studi Farmasi*.

- Komala, N.P.D. (2023) “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kombinasi Daun Mimba dan Daun Legundi Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*,” *Repository Poltekkes Denpasar* [Preprint].
- Kurniawan, B. dan Aryana, W.F. (2015) “Binahong (*Cassia Alata* L) as Inhibitor of *Escherichia coli* Growth,” *J Majority*, 4(4), hal. 100–104.
- Kusumayanti, N.K.A. (2019) “Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Biji Buah Pepaya (*Carica papaya* L.) dengan Variasi Konsentrasi Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Klebsiella pneumoniae*,” *Repository Poltekkes Denpasar* [Preprint].
- Kuswiyanto (2016) *Bakteriologi 1 Buku Ajar Analis Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Lingga, A.R., Pato, U. dan Rossi, E. (2015) “Uji Antibakteri Ekstrak Batang Kecombrang (*Nicolaia speciosa* Horan) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*,” *JOM Faperta*, 2(2). Tersedia pada: <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- Lutfiah, L. (2022) “Aplikasi Kamus Simplisia Dan Resep Obat Tradisional (Sidota) Berbasis Android,” *Jurnal Sains dan Informatika*, 8(1), hal. 61–69. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34128/jsi.v8i1.369>.
- Makalalag AK, Sangi M dan Kumaunang M. (2019) “Skrining Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Etanol Dari Daun Turi (*Sesbania grandiflora* Pers),” *Universitas Sam Ratulangi*, hal. 38–46.
- Malelak, M.C.C., Wuri, D.A. dan Tangkonda, E. (2015) “Tingkat Cemarkan *Staphylococcus aureus* Pada Ikan Asin Di Pasar Tradisional Kota Kupang,” *Jurnal Kajian Veteriner*, 3(2), hal. 147–163.
- Manik, D.F., Hertiani, T. dan Anshory, H. (2014) “Analisis Korelasi Antara Kadar Flavonoid Dengan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Dan Fraksi-Fraksi Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) Terhadap *Staphylococcus aureus*,” *Khazanah*, 6(2), hal. 1–11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol6.iss2.art1>.
- Maretzka, A. dan Stevanny, B. (2018) “Potensi Biji Pepaya (*Carica papaya*) berbasis Pendekatan Terhadap BITC dan Karpain sebagai Alternatif Obat Anthelmintik pada Anak di Indonesia,” *Jimki*, 6(2), hal. 143–149.

- Marjoni, R. (2016) *Dasar - Dasar Fitokimia*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Maryam, S. (2017) “Isolasi Senyawa Flavonoid Dari Biji Pepaya (*Carica papaya* L) dan Uji Aktivitasnya Sebagai Antimikroba,” *Skripsi I*, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang [Preprint].
- Mehraj, J. *et al.* (2014) “Methicillin-sensitive and methicillin-resistant staphylococcus aureus nasal carriage in a random sample of non-hospitalized adult population in Northern Germany,” *PLoS ONE*, 9(9). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0107937>.
- Mierza, V. *et al.* (2023) “Isolasi dan Identifikasi Senyawa Terpenoid,” *Jurnal Surya Medika*, 9(2), hal. 134–141. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i2.5681>.
- Mulyono, L.M. (2019) “Aktivitas antibakteri ekstrak etanol akar pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* multiresisten antibiotik,” *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), hal. 3–9.
- Nabila, A.I., Yusran dan Oktarlina, R.Z. (2021) “Perbandingan Penggunaan Kloramfenikol dan Levofloksasin pada Pengobatan Konjungtivitis Bakterial,” *Jurnal Medula*, 11(4), hal. 353–356.
- Ode, M.F., Ramli, M. dan Sahidin, . (2019) “Kajian Bioaktivitas Antibakteri Dan Senyawa Metabolit Sekunder Spons Laut *Haliclona* sp., Dari Perairan Tanjung Tiram Moramo Utara, Sulawesi Tenggara,” *Jurnal Sapa Laut (Jurnal Ilmu Kelautan)*, 4(1), hal. 13. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33772/jsl.v4i1.6803>.
- Oong, G.C. dan Tadi, P. (2023) “Chloramphenicol.” National Library Of Medicine. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK519508/>.
- Parwata, I.M.O. (2016) “Kimia Organik Bahan Alam Flavanoid,” *Diklat / Bahan Ajar*, hal. 1–51.
- Peter, J.K. *et al.* (2014) “Antibacterial Activity of Seed and Leaf Extract of *Carica Papaya* var. Pusa dwarf Linn,” *IOSR Journal of Pharmacy and Biological Sciences*, 9(2), hal. 29–37. Tersedia pada: <https://doi.org/10.9790/3008-09272937>.

- Purwaningdyah, Y.G., Widyaningsih, T.D. dan Wijayanti, N. (2015) “Efektivitas Ekstrak Biji Pepaya (*Carica papaya* L.) Sebagai Antidiare Pada Mencit Yang Diinduksi *Salmonella typhimurium*,” 3(4), hal. 1283–1293.
- Putra, W.S. (2015) *Kitab Herbal Nusantara : kumpulan resep & ramuan tanaman obat untuk berbagai gangguan kesehatan*. Yogyakarta: Katahati.
- Rahmawatiani, A., Mayasari, D. dan Narsa, A.C. (2020) “Kajian Literatur: Aktivitas Antibakteri Ekstrak Herba Suruhan (*Peperomia pellucida* L.),” *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 12, hal. 117–124. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25026/mpc.v12i1.401>.
- Reo, A.R., Berhimpon, S. dan Montolau, R. (2017) “Metabolit Sekunder *Gorgonia* (*Paramuricea clavata*),” *Jurnal Ilmiah Platax*, 5(1), hal. 42–48.
- Rijayanti, R.P. (2014) “In vitro Antibacterial Activity test Of Ethanol Extracts Bacang mango (*Mangifera foetida* L.) Leaves Against *Staphylococcus aureus*,” *Naskah Publikasi Universitas Tanjungpura*, 1(1), hal. 10–12.
- Rizal, S. dan Dewi (2015) “Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daging Dan Biji Buah Bintaro (*Cerbera manghas* L.),” *Jurnal Teknologi Industri & Hasil Pertanian*, 20(1), hal. 51–64. Tersedia pada: <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/17152>.
- Roni, A., Maesaroh, M. dan Marliani, L. (2019) “Uji Aktivitas Antibakteri Biji, Kulit dan Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Terhadap Bakteri *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus Aureus*,” *Kartika : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(1), hal. 29. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26874/kjif.v6i1.134>.
- Salim, H.H.U. dan Soleha, T.U. (2017) “Pengaruh Aktivitas Antimikroba Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum*) Terhadap Bakteri Gram Positif (*Staphylococcus aureus*) dan Gram Negatif (*Escherichia coli*) Secara In Vitro,” *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 7(5), hal. 66–70.
- Sari, R., Apridamayanti, P. dan Pratiwi, L. (2022) “Efektivitas SNEDDS Kombinasi Fraksi Etil Asetat Daun Cengkodok (*Melastoma malabathricum*)-Antibiotik terhadap Bakteri Hasil Isolat dari Pasien Ulkus Diabetik,” *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 7(2), hal. 105–114. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21776/ub.pji.2022.007.02.5>.
- Savitri, I. *et al.* (2017) “Pengaruh Jenis Pelarut Pada Metode Maserasi Terhadap Karakteristik Ekstrak *Sargassum polycystum*,” *Jurnal Rekayasa Dan*

Manajemen Agroindustri, 5(3), hal. 93–101.

Seko, M., Sabuna, A.C. dan Ngginak, J. (2021) “Ajeran Leaves Ethanol Extract (Bidens pilosa L) As An Antibacterial Staphylococcus aureus,” *Jurnal Biosains*, 7(1), hal. 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24114/jbio.v7i1.22671>.

Septiani, Dewi, E.N. dan Wijayanti, I. (2017) “Aktivitas Antibakteri Ekstrak Lamun (Cymodocea rotundata) Terhadap Bakteri Staphylococcus aureus Dan Escherichia coli (Antibacterial Activities of Seagrass Extracts (Cymodocea rotundata) Against Staphylococcus aureus and Escherichia coli),” *Saintek Perikanan : Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*, 13(1), hal. 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/ijfst.13.1.1-6>.

Soedarto (2015) *Mikrobiologi Kedokteran*. Jagarka: Sagung Seto.

Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono (2019) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sumitriasih, N.L., Ridhay, A. dan Indriani (2019) “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak N-Heksan, Etil Asetat Dan Etanol Kulit Batang Kayu Eboni (Diospyros celebica Bakh.) Menggunakan Metode Difusi,” *Kovalen: Jurnal Riset Kimia*, 5(3), hal. 233–239. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22487/kovalen.2019.v5.i3.11540>.

Torar, G.M.J., Lolo, W.A. dan Citraningtyas, G. (2017) “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Biji Pepaya (Carica papaya L.) Terhadap Bakteri Pseudomonas aeruginosa Dan Staphylococcus aureus,” *PharmaconJurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT*, 6(2), hal. 14–22.

Verdiana, M., Widarta, I.W.R. dan Permana, I.D.G.M. (2018) “Pengaruh Jenis Pelarut Pada Ekstraksi Menggunakan Gelombang Ultrasonik Terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Buah Lemon (Citrus limon (Linn.) Burm F.),” *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan (ITEPA)*, 7(4), hal. 213. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24843/itepa.2018.v07.i04.p08>.

Warnis, M., Aprilina, L.A. dan Maryanti, L. (2020) “Pengaruh Suhu Pengeringan Simplisia Terhadap Kadar Flavonoid Total Ekstrak Daun Kelor (Moringa

oleifera L.),” *Seminar Nasional Kahuripan*, hal. 264–268. Tersedia pada: <https://conference.kahuripan.ac.id/index.php/SNapan/article/view/64>.

WHO (2015) “Global antimicrobial resistance surveillance system,” *World Health Organization*, hal. 36.

Widyastutik *et al.* (2022) “Optimasi Perbandingan Pelarut dan Lama Maserasi terhadap Kadar Total Antosianin Ekstrak Jantung Pisang (*Musa acuminata* x *Musa balbisiana*) Optimization of Solvent Comparison and Maceration Duration to Total Anthocyanin Levels of inflorescence Extract (*Musa*,” *Jurnal Farmasi Indonesia*, 19(2), hal. 167–175. Tersedia pada: <http://journals.ums.ac.id/index.php/pharmacon>.

Wulansari, E.D., Lestari, D. dan Khoirunissa, M.A. (2020) “Kandungan Terpenoid Dalam Daun Ara (*Ficus carica* L.) Sebagai Agen Antibakteri Terhadap Bakteri Methicillin-Resistant *Staphylococcus aureus*,” *Pharmacon*, 9(2), hal. 219. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35799/pha.9.2020.29274>.

Yanuartono *et al.* (2017) “Saponin : Dampak terhadap Ternak (Ulasan),” *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 6(2), hal. 79–90. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33230/jps.6.2.2017.5083>.